

KAJIAN UNSUR EKSTRINSIK: NILAI KEHIDUPAN PADA NOVEL 'SANTRI PILIHAN BUNDA' KARYA SYALSABILA FALENSIA

¹Atika Dewi¹, ²Embang Logita

¹attikdwii@gmail.com, ²logitaembang@gmail.com

Universitas Wiralodra

Jl. Ir. H Juanda KM. 03, Karanganyar, Kec.Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45213

Article History

Received: 20 March 2026

| Accepted: 30 April 2026

Revised: 27 April 2026

| Published: 5 May 2026

Abstract

This study aims to examine the extrinsic elements in the form of life values found in the novel Santri Pilihan Bunda by Salsabila Falensia. Literary works do not merely function as entertainment, but also serve as a medium for conveying moral, social, religious, educational, and cultural values that are relevant to human life. This research employs a descriptive qualitative method with a sociology of literature approach. The data were collected through reading and note-taking techniques by identifying quotations in the novel that contain life values, and then analyzed using content analysis.

The results of the study show that the novel contains various life values, including religious values reflected in the characters' attitudes of surrendering to God, moral values such as responsibility, patience, and loyalty, social values seen in caring and respectful relationships, educational values reflected in the characters' process of personal growth, and cultural values related to matchmaking traditions and respect for parents. These values are conveyed through the storyline and character development, providing meaningful lessons for readers.

In conclusion, the novel Santri Pilihan Bunda can be considered a literary work with educational value that offers life reflections and contributes to the development of positive attitudes and character in its readers.

Keyword: *life values, extrinsic elements, sociology of literature, novel.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji unsur ekstrinsik berupa nilai-nilai kehidupan dalam novel Santri Pilihan Bunda karya Salsabila Falensia. Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian nilai moral, sosial, religius, pendidikan, dan budaya yang relevan dengan kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Data diperoleh melalui teknik baca dan catat terhadap kutipan-kutipan dalam novel yang mengandung nilai kehidupan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini memuat berbagai nilai kehidupan, yaitu nilai religius yang tercermin dari sikap tokoh yang selalu berserah diri kepada Tuhan, nilai moral berupa tanggung jawab, kesabaran, dan kesetiaan, nilai sosial yang tampak dalam hubungan saling peduli dan menghargai, nilai pendidikan yang terlihat dari proses pendewasaan diri tokoh, serta nilai budaya yang berkaitan dengan tradisi perjodohan dan penghormatan terhadap orang tua. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui alur cerita dan perkembangan karakter tokoh sehingga memberikan pembelajaran bagi pembaca.

Dengan demikian, novel *Santri Pilihan Bunda* dapat dijadikan sebagai karya sastra yang memiliki nilai edukatif dan mampu memberikan refleksi kehidupan bagi pembacanya dalam membentuk sikap dan karakter yang lebih baik.

Kata kunci: nilai kehidupan, unsur ekstrinsik, sosiologi sastra, novel.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan cerminan kehidupan manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian nilai-nilai kehidupan. Melalui karya sastra, pengarang mampu menggambarkan realitas sosial, budaya, serta pandangan hidup yang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir dan sikap pembacanya melalui pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Salah satu karya sastra yang menarik untuk dikaji adalah novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsabila Falensia. Novel ini tidak hanya menyajikan kisah kehidupan santri dan percintaan, tetapi juga mengandung berbagai nilai kehidupan seperti nilai moral, sosial, dan religius. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui tokoh-tokohnya, khususnya Aliza dan Kinaan, yang menghadapi berbagai konflik dan pilihan hidup yang sarat makna. Berdasarkan hal tersebut, kajian terhadap unsur ekstrinsik, khususnya nilai kehidupan dalam novel *Santri Pilihan Bunda*, menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel serta memahami relevansinya dengan kehidupan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sastra dan menjadi bahan refleksi bagi pembaca (Nasyitha Rizqiya, 2025).

Penelitian ini merupakan sebuah kajian mendalam mengenai unsur ekstrinsik yang difokuskan pada analisis nilai-nilai kehidupan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsabila Falensia. Melalui pendekatan sosiologi sastra, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana karya fiksi mampu merefleksikan realitas sosial dan menyajikan pesan moral yang relevan dengan dinamika kehidupan masyarakat (Ode Syukur & Suryana Dinar, 2024).

Menganalisis secara mendalam unsur ekstrinsik yang difokuskan pada dimensi nilai religius dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsabila Falensia. Sebagaimana hakikat karya sastra sebagai media pendidikan karakter, analisis ini mengungkap bahwa religiusitas dalam narasi tersebut bukan sekadar latar belakang cerita, melainkan berfungsi sebagai fondasi moral dan orientasi spiritual yang mendasari interaksi sosial maupun resolusi konflik para tokohnya di tengah dinamika masyarakat modern (Mohamad Syafiq Mujtaba et al., 2025). Melalui perspektif ini, nilai-nilai kehidupan yang bersifat religius diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca dalam memahami hubungan antara ketaatan spiritual dan ketenangan batin dalam menjalani realitas sosial yang kompleks (Suherni Suherni et al., 2024).

Prinsip moral menjadi landasan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari, berpegang pada norma dan konvensi sosial (Fitriani & Endriani, 2018). Nilai moral sebagai suatu nilai yang terdapat dalam karya sastra mempunyai pengaruh yang besar terhadap sikap dan tindakan pembacanya, di mana sastra mencerminkan pendekatan pengarang terhadap nilai-nilai kebenaran. Hal ini terepresentasi dalam novel *Acek Botak* karya Idris Pasaribu yang sarat dengan nilai karakter seperti kejujuran, optimisme, dan toleransi, serta unsur budaya yang membentuk identitas sosial masyarakatnya. Sejalan dengan itu, nilai kehidupan dalam sastra juga mencakup aspek spiritual sebagaimana terlihat dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-Shirazy, yang menekankan nilai religiusitas sebagai wujud hubungan

harmonis antara manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan diri sendiri. Melalui penggambaran nilai-nilai tersebut, karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media transformasi karakter dan moral bagi pembaca dalam menjalani kehidupan bermasyarakat (Penelitian dan Pengabdian Sastra et al., 2024).

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji unsur ekstrinsik berupa nilai-nilai kehidupan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra (Dewi et al., 2025). Karya sastra pada dasarnya merupakan cerminan realitas sosial yang memuat berbagai persoalan kehidupan, seperti norma, keluarga, dan gender yang berkembang di masyarakat. Melalui novel tersebut, pengarang tidak hanya menyajikan cerita sebagai hiburan, tetapi juga menyampaikan kritik sosial terhadap berbagai fenomena yang terjadi, seperti konflik sosial, ketimpangan, dan pelanggaran norma. Hal ini menunjukkan bahwa karya sastra memiliki fungsi sebagai media refleksi sosial yang mampu menggambarkan kondisi masyarakat secara nyata serta mengajak pembaca untuk lebih peka terhadap permasalahan yang ada (Lilis Rosmiati & Iis Ristiani, 2023).

Selain itu, nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel ini juga mencerminkan nilai moral yang penting bagi pembaca. Nilai moral tersebut meliputi nilai individual, sosial, dan religius, seperti kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, kepedulian, serta ketaatan kepada Tuhan (Ode Syukur & Suryana Dinar, 2024). Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui perilaku tokoh dan alur cerita yang memberikan pembelajaran secara tidak langsung kepada pembaca. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana unsur ekstrinsik berupa nilai kehidupan dalam novel tersebut dapat memberikan pemahaman, pembelajaran, serta pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku pembaca dalam kehidupan sehari-hari (Fucshy Wardani & Suhita, 2018).

Penelitian ini lebih lanjut mengungkap bahwa unsur ekstrinsik dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia juga memanasifestasikan nilai-nilai budaya yang erat kaitannya dengan tradisi masyarakat pesantren di Indonesia. Nilai budaya tersebut tercermin melalui penggambaran tata krama, sistem dialektika antara santri dan kiai, serta pelestarian adat istiadat yang mengedepankan etika kesantunan dalam interaksi sosial (Wahyuningsi, 2019). Melalui pendekatan sosiologi sastra, terlihat bahwa budaya yang ditampilkan bukan sekadar latar tempat, melainkan menjadi identitas kolektif yang memengaruhi cara pandang tokoh terhadap modernitas dan perubahan zaman.

Di samping itu, internalisasi nilai budaya dalam narasi ini juga menyoroti bagaimana tradisi perjodohan dan konsep kekeluargaan yang khas dalam lingkungan religius tetap dipertahankan sebagai bentuk kearifan lokal (Pebrianti, 2018). Penulis secara naratif menggambarkan bahwa nilai budaya tersebut berfungsi sebagai filter sosial dalam menghadapi arus globalisasi, di mana adat-istiadat dan norma kelompok menjadi pedoman utama bagi para tokoh dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, pengkajian nilai budaya dalam novel ini memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana karya sastra merekam dan mengekalkan praktik kebudayaan tertentu sebagai bagian dari kekayaan identitas bangsa (Ningsih et al., 2021).

Nilai kehidupan berupa kesabaran yang tercermin dalam unsur ekstrinsik novel ini tampak melalui pergolakan batin tokoh Aliza saat harus menghadapi keputusan perjodohan dengan Kinaan (Sariah Sariah et al., 2025). Meskipun Aliza telah memiliki ikatan emosional dengan Hans, ia menunjukkan sikap pengendalian diri yang luar biasa dalam merespons keinginan orang tuanya. Kesabaran tersebut tidak hanya dipandang sebagai bentuk ketundukan pasif, melainkan sebagai proses pendewasaan karakter dalam mengelola konflik antara keinginan pribadi dan nilai kepatuhan dalam keluarga (Fucshy Wardani & Suhita, 2018). Melalui pendekatan sosiologi sastra, fenomena ini merepresentasikan bagaimana individu dalam lingkungan yang menjunjung tinggi norma agama dan tradisi berusaha menyelaraskan ego mereka dengan ekspektasi sosial yang ada.

Lebih jauh lagi, kesabaran Aliza dalam menerima kehadiran Kinaan di tengah bayang-bayang hubungannya dengan Hans menggambarkan kekuatan moral dalam menghadapi situasi yang tidak ideal. Penulis menggambarkan bahwa nilai kesabaran ini menjadi kunci bagi transformasi hubungan mereka, di mana Aliza memilih untuk memberikan ruang bagi penerimaan daripada terus mempertahankan resistensi yang destruktif (Qomari & Ghofur, 2024). Dalam konteks nilai kehidupan, keteguhan hati Aliza untuk tetap bersikap santun dan menjalankan perannya meskipun dalam keadaan tertekan menunjukkan bahwa kesabaran adalah manifestasi dari kematangan spiritual. Hal ini menegaskan

bahwa karya sastra berfungsi sebagai cermin bagi pembaca dalam menginternalisasi pentingnya keikhlasan dan manajemen emosi saat berada di titik persimpangan antara cinta dan kewajiban (Serrano, 2019).

Nilai kehidupan yang direpresentasikan melalui kekuatan karakter tokoh menjadi unsur ekstrinsik yang sangat dominan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia (Utami Ramadhaniati et al., 2023). Karakter Kinaan, misalnya, digambarkan sebagai sosok yang memiliki integritas tinggi, tanggung jawab, dan sifat penyabar yang menjadi pilar stabilitas dalam dinamika rumah tangganya bersama Aliza. Kekuatan karakter ini tidak hanya berfungsi sebagai penggerak alur, tetapi juga menjadi model perilaku yang menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip moralitas dan kematangan emosional dapat diimplementasikan dalam menghadapi prasangka serta ketidakpastian situasi (Septiana et al., 2017). Melalui kacamata sosiologi sastra, penokohan yang kuat ini mencerminkan harapan masyarakat terhadap sosok teladan yang mampu menyelaraskan antara kecerdasan spiritual dan kelembutan sikap.

Di sisi lain, transformasi karakter Aliza memberikan perspektif mengenai nilai keteguhan hati dan proses adaptasi diri yang kompleks. Perubahan Aliza dari pribadi yang cenderung impulsif dan resisten terhadap perjodohan menjadi sosok yang lebih bijaksana menunjukkan adanya nilai pembelajaran hidup yang signifikan (Kallová, 2025). Proses ini menggambarkan bahwa karakter seseorang tidak bersifat statis, melainkan dapat berkembang melalui penerimaan, kejujuran, dan kemauan untuk memahami perspektif orang lain. Dengan demikian, analisis terhadap karakter tokoh dalam novel ini mengungkap bahwa nilai kehidupan yang paling berharga sering kali muncul dari perjuangan batin individu dalam mengalahkan ego pribadinya demi mencapai keharmonisan yang lebih luas (Batin Tokoh et al., 2020).

Nilai kehidupan dalam dimensi situasi sosial pada novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia tercermin kuat melalui gambaran interaksi antarindividu yang dipengaruhi oleh norma dan ekspektasi lingkungan kolektif (Septina et al., 2024). Situasi sosial ini menonjolkan bagaimana relasi dalam keluarga dan masyarakat pesantren menjadi sebuah ruang yang penuh dengan aturan tidak tertulis namun sangat mengikat secara moral. Dalam perspektif sosiologi sastra, dinamika sosial yang muncul menunjukkan bahwa tindakan setiap tokoh tidak pernah lepas dari struktur sosialnya, di mana keharmonisan komunal sering kali diutamakan di atas keinginan personal demi menjaga stabilitas dan reputasi institusi sosial terkecil, yaitu keluarga (Pendidikan Bahasa dan Sastra et al., 2021).

Di sisi lain, situasi sosial dalam narasi ini juga menyoroti adanya pergeseran nilai akibat pengaruh modernitas yang memicu konflik antar generasi. Penulis menggambarkan situasi di mana tokoh-tokohnya harus bernegosiasi dengan perubahan budaya, seperti penggunaan media sosial dan gaya hidup perkotaan, yang sering kali berbenturan dengan nilai-nilai tradisional yang masih dipegang teguh (Banjarnahor et al., 2025). Hal ini memberikan gambaran objektif mengenai realitas sosial masyarakat saat ini, di mana nilai kehidupan sosial diuji melalui kemampuan individu untuk beradaptasi tanpa harus kehilangan identitas moralnya. Dengan demikian, situasi sosial dalam novel ini bukan sekadar latar tempat, melainkan menjadi representasi dari perjuangan karakter dalam menjaga integritas sosial di tengah arus globalisasi yang dinamis (Julita Larashati et al., 2026).

Secara keseluruhan, analisis terhadap unsur ekstrinsik nilai kehidupan dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara karakterisasi tokoh dengan realitas situasi sosial yang kompleks. Nilai karakter yang kuat dan penuh kesabaran, seperti yang ditunjukkan Aliza dalam menghadapi konflik perjodohan di tengah bayang-bayang masa lalunya bersama Hans, bukan sekadar bentuk ketundukan, melainkan manifestasi dari kematangan spiritual dan penghormatan terhadap nilai budaya serta norma keluarga. Fenomena ini membuktikan bahwa karya sastra mampu merekam dinamika sosial di mana individu dituntut untuk menyeimbangkan antara ego pribadi dengan nilai-nilai religiusitas yang menjadi pedoman hidup.

Sebagai simpulan dari kajian ini, integrasi berbagai nilai kehidupan tersebut menegaskan fungsi sastra sebagai sarana pendidikan moral dan refleksi kritis terhadap situasi sosial kemasyarakatan (Munadhiroh Ainiyah, 2023). Perjalanan emosional para tokoh dalam menerima surat takdir melalui proses yang penuh kesabaran memberikan pesan mendalam bahwa keikhlasan merupakan fondasi utama dalam mencapai keharmonisan hidup. Dengan demikian, penelitian ini mengungkap

bahwa melalui narasi religius yang kental dengan muatan budaya lokal, novel ini berhasil menyajikan potret kehidupan yang holistik, di mana nilai-nilai kebaikan senantiasa menjadi solusi dalam menghadapi setiap tantangan dan perubahan zaman .

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan mengungkap nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsabila Falensia. Pendekatan kualitatif dipilih karena data yang dianalisis berupa kata-kata, kalimat, dan kutipan dalam novel yang mengandung nilai kehidupan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Santri Pilihan Bunda* karya Syalsabila Falensia. Data penelitian berupa kutipan-kutipan yang mengandung nilai kehidupan, seperti nilai moral, sosial, dan religius yang terdapat dalam cerita.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat, yaitu dengan membaca novel secara berulang-ulang untuk memahami isi cerita secara menyeluruh, kemudian mencatat kutipan-kutipan yang berkaitan dengan nilai kehidupan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) dengan langkah-langkah mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, dan mendeskripsikan data hingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengungkap nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsabila Falensia. Pendekatan yang digunakan adalah sosiologi sastra, yaitu cara pandang yang melihat karya sastra sebagai bagian dari kehidupan sosial yang tidak terpisahkan dari realitas masyarakat, nilai, norma, serta budaya yang melingkupinya.

Melalui pendekatan ini, karya sastra dipahami bukan sekadar cerita fiksi, melainkan cerminan kehidupan yang menghadirkan berbagai persoalan manusia. Teori sosiologi sastra membantu peneliti memahami bagaimana nilai-nilai kehidupan dalam novel ini muncul dari interaksi tokoh dengan lingkungan sosialnya, serta bagaimana nilai tersebut berkaitan dengan kondisi masyarakat yang lebih luas.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsabila Falensia, dengan data berupa kutipan-kutipan yang mengandung nilai kehidupan, seperti nilai religius, moral, dan sosial. Data dikumpulkan melalui teknik baca dan catat, yaitu dengan membaca teks secara berulang-ulang agar pemahaman terhadap isi cerita semakin mendalam, kemudian mencatat bagian-bagian yang dianggap penting.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), melalui proses mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan data hingga diperoleh pemahaman yang utuh. Dengan pendekatan sosiologi sastra, analisis ini diharapkan mampu menggambarkan hubungan antara nilai-nilai yang terdapat dalam novel dengan realitas kehidupan manusia secara lebih bermakna.

Model tabel dapat dilihat pada contoh. Tabel dibuat hanya dengan tiga garis horizontal penuh. Hindari penggunaan “tabel di atas”, “tabel di bawah”, “tabel berikut”, tetapi langsung menunjuk ke nomor tabel (Tabel 1).

PEMBAHASAN

Nilai Religius

Nilai religius dalam novel “Santri Pilihan Bunda” karya Syalsabila Falensia tercermin melalui sikap tokoh yang senantiasa melibatkan ajaran agama dalam menjalani kehidupan. Nilai ini terlihat dari kebiasaan tokoh yang selalu berdoa, berserah diri, serta menerima ketentuan Tuhan dengan penuh keikhlasan. Kinan tidak pernah menyesali perjodohnya dengan Aliza karena itu kehendak Allah, Kinan selalu menasihati Aliza dengan hati-hati, selalu mengingatkan Aliza supaya selalu mengingat Allah. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Kinaan segera menggendong Aliza agar lebih cepat. Di sepanjang jalan ia selalu berdoa, begitupun dengan Aliza meminta kemudahan serta kelancaran. (Salsyabila Falensia, 2021: 316).”

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa tokoh memiliki keyakinan yang kuat kepada Tuhan dengan menjadikan doa sebagai bentuk usaha batin dalam menghadapi permasalahan. Selain itu, nilai religius juga terlihat dari sikap tokoh yang belajar menerima perjodohan sebagai bagian dari takdir yang harus dijalani dengan sabar dan ikhlas. Dengan demikian, nilai religius dalam novel ini berperan dalam membentuk karakter tokoh menjadi pribadi yang lebih sabar, tawakal, dan mendekatkan diri kepada Tuhan dalam setiap situasi kehidupan.

Nilai Moral

Nilai moral dalam novel “Santri Pilihan Bunda” karya Syalsabila Falensia tercermin melalui perilaku tokoh yang menunjukkan sikap baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti tanggung jawab, kesabaran, dan kesetiaan dalam menjalani hubungan. Nilai moral dapat dilihat pada sikap tokoh laki-laki yang berusaha menjalankan perannya sebagai suami dengan penuh tanggung jawab, meskipun hubungan yang dijalani berawal dari perjodohan. Hal ini tergambar dalam kutipan berikut:

“Gue akan antar jemput lo sekolah, itu tugas gue sebagai suami yang bertanggung jawab.”

Kutipan tersebut menunjukkan adanya sikap tanggung jawab yang dimiliki tokoh sebagai seorang suami. Sikap Kinan membuat Aliza tanpa sadar dia mencintai balik suaminya, dan Nasihat bunda Aliza membuat Aliza sadar akan kebaikan suaminya, suaminya yang sabar, pengertian dan tidak Menuntut. Selain itu, nilai moral juga terlihat dari sikap sabar tokoh dalam menghadapi pasangan yang belum sepenuhnya menerima hubungan tersebut. Sikap tersebut mencerminkan kedewasaan dan komitmen dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Dengan demikian, nilai moral dalam novel ini berperan dalam membentuk karakter tokoh yang memiliki sikap tanggung jawab, kesabaran, dan kesetiaan, sehingga dapat dijadikan sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai Sosial

Nilai sosial dalam novel “Santri Pilihan Bunda” karya Syalsabila Falensia terlihat melalui interaksi antar tokoh yang mencerminkan hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari, seperti sikap peduli, tolong-menolong, dan saling menghargai. Nilai sosial dapat dilihat pada hubungan

antar tokoh yang saling memberikan dukungan dan perhatian, baik dalam lingkungan keluarga maupun pertemanan. Hal ini tergambar dalam kutipan berikut:

“Belajar mencintai Kinaan, Za. Pernikahan itu sakral, bukan untuk main-main.”

Kutipan tersebut menunjukkan adanya kepedulian seorang teman yang memberikan nasihat demi kebaikan tokoh lainnya. Sikap tersebut mencerminkan hubungan sosial yang positif, di mana individu saling mengingatkan dan membantu dalam menghadapi permasalahan hidup. Dengan demikian, nilai sosial dalam novel ini berperan dalam menggambarkan pentingnya hubungan antar manusia yang didasari oleh sikap peduli, saling menghargai, dan saling membantu dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai Pendidikan

Nilai pendidikan dalam novel “Santri Pilihan Bunda” karya Syalsabila Falensia terlihat dari proses pembelajaran yang dialami tokoh dalam menjalani kehidupan, baik secara emosional maupun sosial. Nilai ini tampak pada perubahan sikap tokoh yang awalnya menolak keadaan, kemudian perlahan belajar memahami, menerima, dan bersikap lebih dewasa dalam menghadapi permasalahan. Hal ini tergambar dalam kutipan berikut:

“Seiring berjalannya waktu, kamu akan mengerti dan belajar menerima semuanya.”

Kutipan tersebut menunjukkan adanya proses pembelajaran dalam kehidupan, di mana tokoh mengalami perkembangan pola pikir dan sikap. Kinan selalu mengajarkan bagaimana melakukan kewajibannya sebagai hamba. Kinan mengajarkan Aliza untuk Rajin menunaikan salat, berhijab untuk menutup auratnya dan Berperilaku yang baik selayaknya seorang istri dan perempuan. Proses tersebut mencerminkan bahwa kehidupan dapat menjadi sarana pendidikan yang membentuk kepribadian seseorang. Dengan demikian, nilai pendidikan dalam novel ini berperan dalam memberikan pembelajaran kepada pembaca mengenai pentingnya proses pendewasaan diri, kesabaran, dan kemampuan dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan.

Nilai Budaya

Nilai budaya dalam novel “Santri Pilihan Bunda” karya Syalsabila Falensia terlihat melalui adanya tradisi dan kebiasaan yang masih dijalankan oleh tokoh dalam kehidupan masyarakat, salah satunya adalah perjodohan. Nilai ini tampak pada keputusan orang tua yang menjodohkan anaknya sebagai bentuk tanggung jawab dan kepercayaan terhadap pilihan yang dianggap terbaik. Hal tersebut tergambar dalam kutipan berikut:

“Ayah dan Bunda yakin ini yang terbaik untukmu.”

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa perjodohan dalam cerita tidak hanya sekadar keputusan sepihak, tetapi juga dilandasi oleh nilai budaya yang masih berkembang dalam masyarakat. Selain itu, nilai budaya juga mencerminkan adanya penghormatan terhadap orang tua dan norma yang berlaku. Dengan demikian, nilai budaya dalam novel ini berperan dalam menggambarkan tradisi yang ada di masyarakat serta pentingnya menghargai keputusan keluarga sebagai bagian dari kehidupan sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel “Santri Pilihan Bunda” karya Syalsabila Falensia, dapat disimpulkan bahwa novel tersebut tidak hanya menyajikan cerita fiksi semata, tetapi juga mengandung berbagai nilai kehidupan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai kehidupan yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi nilai religius, nilai moral, nilai sosial, nilai pendidikan, dan nilai budaya. Nilai religius tercermin melalui sikap tokoh yang senantiasa berdoa, berserah diri, serta menerima ketentuan Tuhan dengan penuh keikhlasan. Nilai moral tampak pada sikap tanggung jawab, kesabaran, dan kesetiaan tokoh dalam menjalani kehidupan rumah

tangga. Nilai sosial terlihat dari interaksi antar tokoh yang saling peduli, menghargai, dan memberikan dukungan. Nilai pendidikan tergambar melalui proses pembelajaran dan pendewasaan diri tokoh dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Sementara itu, nilai budaya tercermin dalam adanya tradisi perjodohan serta penghormatan terhadap keputusan orang tua.

Dengan demikian, novel Santri Pilihan Bunda dapat dijadikan sebagai salah satu karya sastra yang memiliki nilai edukatif, khususnya dalam memberikan pemahaman mengenai kehidupan, hubungan sosial, serta pembentukan karakter individu. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pembaca dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

- Banjarnahor, I., -Nilai Sosial dalam Cerpen Setan Atau Malaikat Karya Vivin Sunarko, H. J., Sosiologi Sastra, K., & Jaya Lesmana, H. (2025). Nilai Sosial Dalam Cerpen Setan Atau Malaikat Karya Vivin Sunarko: Kajian Sosiologi Sastra. In *Jurnal Bahasa dan Sastra* (Vol. 12, Number 1). <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS>
- Batin Tokoh, K., Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari, dalam, Rumadi, H., Wulan Fajriani, S., & Riau, U. (2020). GERAM (Gerakan Aktif Menulis) Konflik Batin Tokoh “Aku” Dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari. *Geram (Gerakan Aktif Menulis)*, 8, 70–82.
- Dewi, R., Maghfiroh, N., Bahasa, P., Indonesia, S., Bahasa, F., & Seni, D. (2025). *Kritik Sosial Dalam Novel Santri Pilihan Bunda Kritik Sosial Dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia Tinjauan Sosiologi Sastra Resdianto Permata Raharjo*.
- Fitriani, F., & Endriani, A. (2018). *Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Novel Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (The Values Of Life In The Novel Of “Dilan, Dia Adalah Dilanku Tahun 1990” And Its Implementation In Indonesia Language Learning)*.
- Fucshy Wardani, Y., & Suhita, S. (2018). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rindu Karangan Tere Liye: Tinjauan Psikologi Karakter 1*. 2(2), 2580–9040. <https://doi.org/10.21009/AKSIS>
- Julita Larashati, Ela Fatmawati Azid, Hetilaniar Hetilaniar, & Darwin Effendi. (2026). Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Tingka Karya Nicco Machi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 6(1), 377–383. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v6i1.9004>
- Kallová, N. (2025). “We Grind Each Other as Stones and Get Rid of Sharp Edges”: Young People’s Reported Positive Change, Learnings, and Growth Through Romantic Relationships. *Europe’s Journal of Psychology*, 21(2), 138–151. <https://doi.org/10.5964/ejop.12735>
- Lilis Rosmiati, & Iis Ristiani. (2023). Analisis Struktur dan Nilai Kehidupan Yang Terdapat Pada Novel TERUSIR Karya Hamka. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 159–170. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2408>
- Mohamad Syafiq Mujtaba, Vava Imam Agus Faisal, & Moh. Sakir. (2025). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Janji Karya Tere Liye. *IHSANIKHA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 236–244. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i3.2987>
- Munadhiroh Ainiyah. (2023). Refleksi Sosial Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Kita Pergi Hari Ini Karya Ziggy Zezszyzeoviennazabrizkie: Kajian Sosiologi Sastra IAN WATT. *Refleksi Sosial Dan Nilai Pendidikan*, 10, 173–183.
- Nasyitha Rizqiya. (2025). Analisis Nilai-Nilai Kehidupan dan Pembelajaran dalam Novel Janji Karya Tere Liye. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(2), 229–235. <https://doi.org/10.61132/bima.v3i2.1765>
- Ningsih, W., Ndururu, A. S., Hasibuan, M. K., Basataka, J., Dewi, J., Tumanggor, A., & Tumanggor, D. A. (2021). *Analisis Nilai-Nilai Budaya Dan Karakter Dalam Novel “Aceh Botak” Karya Idris Pasaribu* (Vol. 4, Number 2).
- Ode Syukur, L., & Suryana Dinar, S. (2024). Nilai Moral Dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia. *Jurnal Bastra*, 9, 644–652. <https://doi.org/10.36709/bastra.v9i3.473>

- Pebrianti, I. T. (2018). *Analisis Nilai Budaya dalam Novel Musyahid... Analisis Nilai Budaya Dalam Novel Musyahid Cinta Karya Aguk Irawan Mn Ike Tri Pebrianti Dosen STKIP Muhammadiyah Pagar Alam.*
- Pendidikan Bahasa dan Sastra, P., Nurul Huda OKU Timur, S., Pramudyaseta, D., & Grasia Azmin, G. (2021). *Realitas Sosial Dalam Puisi Keluarga Khong Guan Karya Joko Pinurbo* (Vol. 3, Number 2). Oktober.
- Penelitian dan Pengabdian Sastra, J., Pendidikan, dan, Pendidikan Karakter dalam Novel Lelaki Pembawa Kain Kafan Karya Griven Putera Vonica Septiana, I. H., & Shomary Universitas Islam Riau a-b, S. (2024). SAJAK. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 3, 248–259. <https://journal.uir.ac.id/index.php/sajak>
- Qomari, V. A., & Ghofur, A. (2024). The Implementation of Patience Values in Character Education: A Perspective from the Interpretation of Surah Al-'Asr. *Al-Kawakib*, 5, 124–132. <https://doi.org/10.24036/kwkib.vxix>
- Sariah Sariah, Afif Anshori, & Nesia Mu'asyara. (2025). Analisis Konsep Sabar Perspektif Al-Ghazali dalam Karakter Sri Ningsih pada Novel tentang Kamu Karya Tere Liye. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 3(2), 81–91. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v3i2.5805>
- Septiana, L., Chanafiah, Y., Canrhas, D. A., Studi, P., Bahasa, P., Sastra, D., Jurusan, I., & Seni, D. (2017). Nilai-Nilai Kehidupan Pada Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye. In *Jurnal Korpus: I*.
- Septina, G., Setiawan, H., & Munifah, S. (2024). Nilai Sosial Dalam Novel Canai Karya Panji Sukma Kajian Sosiologi Sastra. In *Jurnal Bahasa dan Sastra* (Vol. 11, Number 1). Kajian Sosiologi Sastra. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS>
- Serrano, B. M. (2019). *Leer Y Sentir: La Educación Emocional Y Literaria En Educación Infantil Reading And Feeling: Emotional And Literary Education In Pre-Primary Education.*
- Suhermi Suhermi, Fadholy Hakim, Nurlaila Nurlaila, & Repa Hudan Lisalam. (2024). Tenang Dalam Perspektif Hadis. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(4), 71–89. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i4.1403>
- Utami Ramadhaniati, R., Purnamalia, T., & Aisyah, S. (2023). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia.*
- Wahyuningsi, E. (2019). *Kopertis Wilayah X Pergeseran Nilai Budaya Jawa Dalam Novel Canting Karya Arswendo Atmowiloto: Suatu Kajian Antropologi Sastra.*